

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyetarakan pendidikan vokasi, yaitu suatu program pendidikan yang mengarah pada proses belajar mengajar tingkat keahlian dan kemampuan melaksanakan serta mengembangkan standar – standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan dalam sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar melalui pengalaman di luar proses belajar dengan metode tatap muka, dengan maksud agar mahasiswa memperoleh keterampilan intelektual, manajerial, dan social pada dunia usaha dan industri serta instansi terkait. Dalam upaya mencapai kompetensi mahasiswa selain mengikuti kuliah tatap muka dan praktikum di laboratorium atau dilapang, diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dikarenakan merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S.Tr.P (Sarjana Sains Terapan Pertanian).

Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadya (P4S) Bintang Tani Sejahtera yang bertempat di desa Karang Melok, Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso adalah sebuah industri penyedia suprodi pertanian organik seperti Pupuk Organik, Pestisida Nabati, dan PGPR, sehingga P4S Bintang tani Sejahtera cocok digunakan sebagai tempat belajar dan mencari pengalaman dibidang berbudidaya tanaman secara organik.

Edamame atau (*Glycin max* (L.) Merrill) merupakan tanaman semusim yang tergolong dalam tanaman polong – polongan seperti kedelai yang memiliki bentuk polong yang lebih besar dibandingkan dengan jenis kedelai lainnya, serta

edamame merupakan tanaman yang potensial untuk dikembangkan dikarenakan harga jual dari kedelai edamame lebih tinggi dari pada kedelai lainnya yakni berkisar Rp. 13.000 hingga Rp. 15.000 /500 gramnya, serta kedelai edamame juga memiliki rata – rata produksi 3,5 ton/ha, lebih tinggi dari pada produksi tanaman kedelai biasa yang memiliki rata – rata produksi yang hanya 1,7 – 3,2 ton/ha (Marwoto,2007)

Pupuk Organik Cair ikan lemuru merupakan sebuah inovasi dari pemanfaatan hasil laut yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bagi tanaman serta menekan kebutuhan pupuk kimia, dikarenakan POC ikan lemuru dipercaya memiliki kandungan asam amino yang tinggi, dimana manfaat dari asam amino bagi tanaman yakni dapat meningkatkan klorofil, meningkatkan aktivitas fotosintesis, dan meningkatkan pertumbuhan tanaman sehingga hasil produksi tanaman dapat meningkat, ikan lemuru dipilih dikarenakan ikan lemuru memiliki berpotensi hidup dengan jumlah yang melimpah diseluruh lautan di Indonsia serta harganya yang lebih terjangkau, akan tetapi ikan lemuru kurang diminati oleh masyarakat dikarenakan ikan lemuru memiliki banyak duri.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan umum dari Praktek Kerja Lapang (PKL) sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat Praktek Kerja Lapang (PKL)
- 2) Melatih mahasiswa agar mampu lebih kritis terhadap perbedaan mengenai ilmu yang dipelajari selama perkuliahan dengan keadaan lapang yang sesungguhnya.
- 3) Mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak dapat diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari praktek kerja lapang (PKL) ialah sebagai berikut :

- 1) Untuk meningkatkan keterampilan budidaya tanaman kedelai edamame secara organik.
- 2) Untuk meningkatkan keterampilan proses pembuatan serta aplikasi Mol, Pestisida Nabati, PGPR, dan Pupuk Organik.
- 3) Untuk meningkatkan pemahaman pengelolaan agribisnis produk Mol, Pestisida Nabati, PGPR dan Pupuk Organik.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Adapula manfaat dari Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, serta sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2) Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya pikirnya dengan bentuk pemberian komentar atas kegiatan yang telah dikerjakan yang tertuang dalam bentuk laporan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dibukukan.
- 3) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan serta pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan diri mahasiswa akan semakin matang.

1.3 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapang

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan pada tanggal 06 September – 06 Desember 2021 dengan menempuh waktu selama 830 jam. Adapun aktivitas kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilaksanakan pada :

Tanggal : 06 September – 06 Desember 2021

Jam Kerja: Senin – Minggu pukul 07.00 hingga 16.00 WIB

Lokasi : Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera yang terletak di Desa Karang Melok Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso.

1.4 Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera Bondowoso, adalah sebagai berikut :

1) Praktek Lapangan

Dengan menggunakan metode ini mahasiswa diajak untuk melakukan kegiatan secara langsung di Lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) yakni di Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera Bondowoso.

2) Demonstrasi

Penggunaan metode ini yakni dengan melibatkan pembimbing lapangan yang disediakan pada lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL), dengan demontsrasi mahasiswa diajak untuk melihat kegiatan yang dilakukan.

3) Wawancara

Penggunaan metode wawancara digunakan dengan cara menggali informasi yang diperlukan oleh mahasiswa untuk lebih memahami dan mengetahui kegiatan yang dilakukan di Lokasi Praktek Kerja Lapangan.

4) Observasi

Penggunaan metode ini yakni mahasiswa secara langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

5) Studi Pustaka

Studi Pustaka digunakan sebagai sumber data sekunder yang berasal dari catatan dari pihak lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL), serta literature lainnya yang dirasa diperlukan.

6) Pelaporan

Pelaporan yang harus disusun oleh mahasiswa adalah sebagai berikut :

a) Catatan kegiatan harian mahasiswa (logbook)

b) Laporan PKL sesuai format penulisan Karya Tulis Ilmiah Polije.

c) Laporan dari Praktek Kerja Lapangan.

d) Waktu penyelesaian laporan PKL paling lambat satu bulan setelah selesai kegiatan PKL (dengan mengisi form kontrak PKL).